

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE DEGREE OF CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL BANDAR LAMPUNG IN 2021-2022

By

MENTARI PUTRI MAAHARANI

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease with prevalences continues to increase. Uncontrolled DM can cause various complications, one of which is diabetic nephropathy which can develop into Chronic Kidney Disease (CKD). DM is the second highest cause of CKD.

Methods: This research is an observational analytical study with a cross-sectional design. The research data was taken from the medical records of type 2 DM patients with CKD complications that received treatment at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung in 2021-2022. The sample in this research were 105 patients. The statistical analysis used was Chi square test with Kolmogorov-Smirnov test and Kruskal-Wallis test as its alternatives.

Results: The statistical tests results showed that there is a correlation between age and the degree of CKD in patients with type 2 DM ($p = 0.006$), there is a correlation between the duration of suffering type 2 DM and the degree of CKD in patients with type 2 DM ($p = 0.000$), there is a correlation between the choice of therapy and the degree of CKD in patients with type 2 DM ($p = 0.040$), and there is a correlation between HbA1c levels and the degree of CKD in patients with type 2 DM ($p = 0.001$)

Conclusion: There is a correlation between age, duration of suffering type 2 DM, choice of therapy, and HbA1c levels with the degree of CKD in patients with type 2 DM that received treatment at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung in 2021-2022.

Keywords: Degree of Chronic Kidney Disease, Type 2 Diabetes Mellitus

ABSTRAK

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021-2022

Oleh

MENTARI PUTRI MAHARANI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronik dengan prevalensi yang terus meningkat. DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah nefropati diabetik yang dapat berkembang menjadi *Chronic Kidney Disease* (CKD). DM merupakan penyebab tertinggi kedua terjadinya CKD.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data penelitian diambil dari rekam medis pasien DM tipe 2 dengan komplikasi CKD yang melakukan pengobatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2021-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 pasien. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Chi square dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Kruskal-Wallis sebagai alternatifnya.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan derajat CKD pada pasien DM tipe 2 ($p=0,006$), terdapat hubungan antara durasi menderita DM tipe 2 dengan derajat CKD pada pasien DM tipe 2 ($p=0,000$), terdapat hubungan antara pilihan terapi dengan derajat CKD pada pasien DM tipe 2 ($p=0,040$), dan terdapat hubungan antara kadar HbA1c dengan derajat CKD pada pasien DM tipe 2 ($p=0,001$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara usia, durasi menderita DM tipe 2, pilihan terapi, dan kadar HbA1c dengan derajat CKD pada pasien DM tipe 2 yang melakukan pengobatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2021-2022.

Kata kunci: Derajat CKD, Diabetes Melitus Tipe 2